

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

Dengan ucapan rasa syukur Alhamdulillah atas segala puji bagi Allah Swt. Sang Pencipta alam semesta atas segala limpahan rahmat, hidayah dan taufiq-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul *"Implementasi Komunikasi Efektif Dalam Pelaksanaan Kursus Calon Pengantin (Studi Kasus Pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Salomekko Kabupaten Bone)*, yang mana merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI). Shalawat serta salam tidak lupa kita panjatkan kepada junjungan Nabi Muhammad saw, beserta keluarga, sahabat, serta para pengikut ajarannya. Beliau dijadikan sebagai teladan dalam segala aspek kehidupan terutama dalam menyebarkan Agama Allah yakni Agama Islam.

Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, tentu penulis mengalami berbagai rintangan dan tantangan dari berbagai hal baik dari segi kemampuan ilmiah, waktu, biaya, dan tenaga. Tetapi komitmen yang kuat serta bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik bantuan moral dan materil. Maka semua rintangan dan tantangan dapat diminimalkan dengan ucapan Alhamdulillah skripsi ini dapat diselesaikan oleh penulis.

Oleh karena itu, dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati sudah sepatutnya penulis mengucapkan terimah kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis mengucapkan terimah kasih sebesar-besar kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Ayahandah Abdullah dan Ibunda Sarina yang selalu memberikan motivasi, mencurahkan cinta dan kasih sayangnya serta lantunan doa yang begitu kuat untuk penulis, sehingga skripsi ini selesai. Dan kakak, adik saya Haeril anwar, Sri wiwinda lestari serta terima kasih kepada keluarga besar yang sudah memberikan motivasi, dukungan dan doa kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. A. Nuzul, SH., M. Hum., Rektor IAIN Bone serta para Wakil Rektor I, II, dan III, yang telah memberikan fasilitas sarana dan prasarana pendidikan serta nasihat, bimbingan dan petunjuk bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan studi dengan tepat waktu.
3. Bapak Dr. Ruslan, S.Ag, M.Ag., Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, yang senantiasa memberikan arahan kepada penulis.
4. Ibu Dr. Kurniati Abidin, S. Sos, M. Si., Ketua Progran Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) IAIN Bone beserta seluruh staf yan telah memberikan fasilitas sarana dan prasarana sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Rahmatun Nair, S,Ag.,M.Ag., pembimbing I, dan bapak Suhadi, S.Ag selaku pembimbing II dalam penulisan skripsi ini, yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk-petunjuk, arahan, saran, sehingga peyusunan skripsi ini dapat berjalan lancer. Atas kesabaran dan motivasinya penulis mengucapkan banyak terima kasih.

6. Bapak Drs. M. Amir Langko. MA., Penasehat akademik komunikasi dan penyiaran islam kelompok empat yang telah senantiasa membimbing serta mengarahkan kami selama di bangku perkuliahan sampai pada tahap akhir perkuliahan.
7. Kepala KUA dan seluruh Staf KUA Kecamatan Salomekko beserta peserta Catin yang telah bersedia menerima penulis melakukan penelitian di Kantor Urusan Agama Kecamatan Salomekko dan bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini.
8. Ibu Mardhaniah, S.Ag.,S.Hum.,M.Si., kepala Perpustakaan dan seluruh Staf yang telah memberikan pelayanan dan bantuan informasi melalui buku-buku perpustakaan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Kepala dan seluruh Staf bagian Akademik dan Fakultas, yang telah memberikan pelayanan administrasi bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
10. Para Dosen dan asisten dosen, serta karyawan yang telah senantiasa berupaya meningkatkan kualitas mahasiswa di lingkungan kampus IAIN Bone.
11. Saudara tak sedarah terkhusus teman-teman prodi komunikasi dan penyiaran islam kelompok empat serta pondok gelora yang telah memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

12. Teman-teman mahasiswa keluarga besar komunikasi dan penyiaran islam angkatan 2017 yang saling memberi dukungan serta bantuan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

13. Serta semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi dan membantu menyelesaikan skripsi ini.

Mudah-mudahan Allah swt. memberikan kesehatan dan keselamatan serta segala bantuannya mendapatkan pahala di sisi Allah swt.. Penulis berharap semoga dengan adanya skripsi ini semoga bermanfaat, terutama bagi penulis.

Penulis juga menyadari bahwa dalam penyelesaian penelitian dan penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan masukan dan saran untuk perbaikan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi penulis dan seluruh pembaca pada umumnya.

Watampone, 12 Juli 2021

Penulis,

RICHA SAFITRIANI

NIM: 03.17.2088

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi	ii
Halaman Persetujuan Pembimbing.....	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Halaman Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi	ix
Transliterasi.....	xi
Abstrak.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1-9
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Definisi Operasional.....	6
D. Tujuan dan Kegunaan	8
E. Garis Besar Isi.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10-40
A. Kajian Penelitian Sebelumnya	10
B. Kajian Teoritis.....	15
1. Kajian teori Tentang Komunikasi Efektif.....	15
2. Kajian Teori Tentang Kursus Calon Pengantin	30
C. Kerangka Pikir	40
BAB III METODE PENELITIAN	41-48
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Pendekatan Penelitian	41

C. Lokasi Penelitian.....	42
D. Data dan Sumber Data	43
E. Instrumen Penelitian.....	44
F. Teknik Pengumpulan Data.....	45
G. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49-73
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	49
1. Profil Kantor Urusan Agama Kecamatan Salomekko.....	49
2. Motto serta Visi dan Misi KUA Kecamatan Salomekko	50
3. Program Kerja KUA Kecamatan Salomekko.....	51
4. Tugas dan Fungsi Kantor Urusan Agama (KUA).....	51
5. Struktur Organisasi KUA Kec. Salomekko Kab. Bone	53
B. Strategi Implementasi Komunikasi Efektif dalam Pelaksanaan Kursus Calon Pengantin pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Salomekko.	54
C. Faktor Penghambat Implementasi Komunikasi Efektif dalam Pelaksanaan Kursus Calon Pengantin pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Salomekko Kabupaten Bone.	70
BAB V PENUTUP.....	74-75
A. Simpulan.....	74
B. Implikasi.....	75
DAFTAR RUJUKAN	76-79
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

TRANSLITERASI

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., masing-masing Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987 sebagai berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
	Alif	Tidakdilambangkan	Tidakdilambangkan
	Ba	B	Be
	Ta	T	Te
	a		es (dengantitik di
	jim	J	Je
	a		ha (dengantitik di
	kha	Kh	kadan ha
	dal	D	De
	al		zet (dengantitik di
	ra	R	Er
	zai	Z	Zet
	sin	S	Es
	syin	Sy	esdan ye
	ad		es (dengantitik di
	ad		de (dengantitik di
	a		te (dengantitik di

	a		zet (dengantitik di
	‘ain	‘	apostrofterbalik
	gain	G	Ge
	fa	F	Ef
	qaf	Q	Qi
	kaf	K	Ka
	lam	L	El
	mim	M	Em
	nun	N	En
	wau	W	We
هـ	ha	H	Ha
	hamzah	’	Apostrof
	ya	Y	Ye

Hamzah () yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah</i>	A	A
	<i>Kasrah</i>	I	I
	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِ	<i>Fathahdany '</i>	ai	a dan i
اُ	<i>Kasrahdanwau</i>	au	a dn u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *haua*

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

HarakatdanHuruf	Nama	HurufdanTanda	Nama
اِ	<i>Fathahdanalifatauy '</i>		a dangaris di atas
اِ	<i>Kasrahdany '</i>	- i	i dangaris di atas
	<i>Dammahdanwau</i>		u dangaris di atas

فَيْلٌ : *qila*

يَمُوت : *yam tu*

4. T ' marb ah

Transliterasi untuk *t ' marb ah* ada dua, yaitu: *t ' marb ah* yang hidup atau mendapat harakat *fat ah*, *kasrah*, dan *ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *t ' marb ah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *t ' marb ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *t ' marb ah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

: *rau ah al-a f l*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-f ilah*

: *al- ikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* () dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

: *rabban*

نَجَّيْنَا : *najjain*

: *al- aqq*

: *nu"ima*

: *'aduwwun*

Jika huruf ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi i.

Contoh:

-
: ‘Ali (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

-
: ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contohnya:

: *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

: *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

: *al-falsafah*

: *al-bil du*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

: *ta‘muru na*

: *al-nau‘*

: *syai‘un*

: *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kataistilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an(dari *al-Qur' n*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi il l al-Qur' in

Al-Sunnah qabl al-tadwin

9. Laf al-Jal lah ()

Kata “Allah”yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mu f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ dinull h bill h

Adapun *t ' marb ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *laf al-jal lah*, ditransliterasi dengan huruf [t].Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ hum fi ra matill h

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang

berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa m Mu ammadun ill ras l

Inna awwala baitin wu i'a linn si lalla i bi Bakkata mub rakan

Syahru Rama n al-la i unzila fih al-Qur' n

Na ir al-Din al- si

Ab Na r al-Far bi

Al-Gaz li

Al-Munqi min al- al l

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Ab (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Ab al-Walid Mu ammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Ab al-Walid Mu ammad (bukan: Rusyd, Ab al-Walid Mu ammad Ibnu)

Na r mid Ab Zaid, ditulis menjadi: Ab Zaid, Na r mid(bukan: Zaid, Na r midAb)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukān adalah:

swt.	=	<i>sub̄ nah wa ta‘l</i>
saw.	=	<i>allall hu ‘alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>‘alaihi al-sal m</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2: 4 atau QS li ‘Imr n/3: 4
HR	=	Hadis Riwayat

ABSTRAK

Nama Penyusun : Richa Safitriani
NIM : 03.17.2088
Judul Skripsi : Implementasi Komunikasi Efektif Dalam Pelaksanaan Kursus Calon Pengantin (Studi Kasus Pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Salomekko Kabupaten Bone).

Skripsi ini membahas tentang Implementasi Komunikasi Efektif dalam Pelaksanaan Kursus Calon Pengantin. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui bagaimana implementasi komunikasi efektif dalam pelaksanaan kursus calon pengantin pada kantor urusan agama kecamatan Salomekko kabupaten Bone dan (2) Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat implementasi komunikasi efektif dalam pelaksanaan kursus calon pengantin pada kantor urusan agama kecamatan Salomekko kabupaten Bone.

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan sosiologi, psikologi, dan normatif dengan menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis data yang penulis gunakan yaitu dengan tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi komunikasi efektif dalam pelaksanaan kursus calon pengantin pada kantor urusan agama kecamatan salomekko kabupaten Bone masih kurang efektif. Meskipun sebelum menyampaikan materi kursus calon pengantin (Suscatin) terlebih dahulu mereka mengenali sasaran komunikasinya dengan tujuan untuk menentukan teknik yang akan digunakan dalam menyampaikan materi kursus calon pengantin. namun masih ada saja calon pengantin (Catin) yang enggan untuk berbicara dan hanya diam saja sehingga mengakibatkan proses komunikasi hanya berjalan satu arah tanpa adanya umpan balik (*Feedback*) dari peserta calon pengantin. Adapun beberapa faktor penghambat dalam proses pelaksanaan kursus calon pengantin seperti calon pengantin yang tertutup, tingkat pendidikan yang berbeda-beda, serta pemahaman agama yang kurang.